

PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN TABANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Muhammad Erwin¹

Abstrak

Muhammad Erwin, Peran Lembaga Adat dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanega, dibawah bimbingan Bapak Dr. Erwin Resmawan, M.Si dan Bapak Drs. H. Burhanudin, M.Si Peran kebijakan adalah proses melaksanakan keputusan kebijakan, proses Peran kebijakan dapat dimulai apa bila tujuan-tujuan kebijakan telah ditetapkan dalam bentuk program-program yang telah ditetapkan.

Untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan dalam proses pengambilan keputusan perlu melibatkan berbagai unsur, sehingga hasil keputusan akan melahirkan suatu produk kebijakan yang mewakili semua kepentingan. Peran kebijakan tidak dapat berjalan dengan baik, karena dalam proses kebijakan selalu ada kemungkinan terjadinya perbedaan antara apa yang diharapkan oleh pembuat kebijakan dengan apa yang ingin dicapai.

Peran Lembaga Adat sangat penting dalam memberdayakan masyarakat dalam menunjang pembangunan pemerintah, karena itu didalam pembangunan ada yang belum terlaksanan dan kurang tepatnya suatu pembangunan yang tidak strategis dan pasilitas yang tidak terawat. kurangnya peranan lembaga adat untuk memberdayakan swadaya gotong royong membersihkan serta merawat pasilitasan pembangunan yang sudah ada ataupun yang akan berjalan, peran lembaga adat sangat dibutuhkan dalam pembangunan didesa untuk terselenggaranya suatu proses rencana pembangunan dengan total. Lembaga adat dan aparat desa harus saling menciptakan hubungan yang harmonis objektif dan demokratis demi suatu pembangunan desa dan memberikan contoh baik untuk masyarakat desa, apa bila tidak dilakukan atau sebaliknya akan mengakibatkan kurang efektifnya peranan dalam pembangunan.

Kata Kunci : Peran, Adat, Pembangunan

Pendahuluan

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh Bangsa Indonesia merupakan wujud nyata dalam usaha untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang merupakan Kecamatan yang terpencil bisa disebut sangat pedalaman di Kabupaten Kutai Kartanegara. Tentu pembangunan sangat perlu di perhatikan oleh pemerintah desa dan Lembaga Adat Kecamatan Tabang terutama masyarakat Desa Sidomulyo,

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : erwinwily517@gmail.com

baik pembangunan dari segi fisik dan Pembangunan non fisik. Dalam hal itu pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara harus dan sudah mempunyai rancangan pembangunan yang layak, memadai serta bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tabang. Adapun pembangunan seperti yang sudah terjadi pada pembangunan saat ini yaitu terbengkalainya bangunan dan rusaknya pasilitas yang bisa dikatakan menjadi sebuah pembangunan yang sia-sia serta ,dan salahnya suatu penempatan pembangunan yang abal-abal serta sangat tidak strategis. Oleh karena itu keikutsertaan Lembaga adat sangat penting dalam pembangunan di desa sidomulyo, Lembaga adat Dan juga keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan sangat dibutuhkan pemerintahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Peran Lembaga Adat Dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara. Dan Untuk mengidentifikasi kendala Lembaga Adat Dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Teori dan konsep

Dalam setiap penelitian harus selalu ada teori dan setiap teori memerlukan konsep-konsep dan istilah-istilah itu harus didefinisikan untuk menjelaskan maksud dan artinya, adapun teori dan kensep yang digunakan adalah sebagai berikut :

Pengertian Peran

Peran menurut Rivai (2003:148) dapat diartikan sebagai prilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin didalam suatu organisasi mempunyai peran setiap pekerjaan membawa harapan dimana menanggung peran prilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan prilaku peran yang diinginkan yang berjalan seiring pekerjaan tersebut juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur prilaku bawahan.

Maksud dan Tujuan Lembaga Kemasyarakatan / Lembaga Adat

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya Perda Kukar No 10 Tahun 2012 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Di Desa dan Kelurahan ,bahwa keberadaan lembaga adat dalam pembangunan desa merupakan suatu bagian yang memegang peranan cukup penting dalam keberhasilan dari kegiatan tersebut, yang tertera didalam perda kukar ia itu :

Pasal 6

Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan 4 bertujuan sebagai berikut :

- a. Terciptanya harmonisasi dan optimalisasi peran serta masyarakat melalui Lembaga Kemasyarakatan bersama pemerintahan Desa/Kelurahan dalam pelaksanaan program pembangunan Kesejahteraan Masyarakat ;

- b. Terciptanya peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat bersama Pemerintahan Desa/Kelurahan dalam pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pembangunan di Desa / Kelurahan;

Tugas, Fungsi dan Kewajiban

Pasal 9

Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1)

- a. penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- b. peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- c. penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- d. penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat;

Pasal 14

Lembaga Adat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf b mempunyai tugas untuk membina dan melestarikan budaya dan adat istiadat, serta hubungan antar tokoh adat dengan Pemerintah Desa dan Kelurahan.

Pembangunan

Menurut Katz yang dikutip oleh Yuwono (2001:47) mengatakan bahwa pembangunan sosial yang berdasarkan besar dari suatu keadaan tertentu keadaan yang dipandang lebih bernilai (*nation building*) atau perkembangan sosial ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Gran dalam Yuwono (2001;54) bahwa peningkatan kesejahteraan manusia menjadi fokus sentral dari pembangunan dimana pelaksanaan pembangunan masyarakatlah yang menentukan tujuan, sumber-sumber pengawasan dan pengarahan proses-proses pelaksanaan pembangunan.

Konsep Pembangunan

Konsep pembangunan menurut Marshall (Marshall Plan) Dalam ucapannya di Universitas Harvard, ia berpidato dengan gagasan pemerintah AS untuk membantu membangun negara-negara di Eropa yang hancur akibat Perang Dunia II. Tujuan gagasan bantuan adalah turut membangkitkan ekonomi mereka. Dengan gagasan ini, kemudian dikenal dengan sebutan Marshall Plan atau yang sangat terkenal sebagai suatu program berencana untuk membantu pembangunan ekonomi negara lain. Pendapat dan analisis para ahli Barat, pembangunan seperti sekarang, bermula dan dipengaruhi oleh program pemerintah Amerika Serikat yang dicetuskan presiden Harry S. Truman dalam pidato pelantikannya 20 Januari 1949 yang dikenal sebagai Poin IV. Riwayat itu menyebabkan Lerner (1977) bahkan menyebut "pembangunan" sebagai suatu ideologi internasional yang bermula dari suatu komunikasi: yakni pidato Presiden Truman kepada Kongres AS tersebut. Poin IV dianggap merupakan awal dari paradigma pembangunan: yaitu bantuan negara yang lebih kaya kepada negara yang miskin.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembahasan pengertian suatu konsep dengan menggunakan konsep lain. Berdasarkan pada uraian teori dan konsep, maka konsep dalam penulisan ini yaitu Peran Lembaga Adat Dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara adalah tugas atau fungsi yang diemban oleh lembaga adat dalam upaya untuk membangun desa melalui kegiatan pemberdayaan dan harmonisasi kehidupan masyarakat maupun antar lembaga di desa sidomulyo kecamatan tabang kabupaten kutai kartanegara.

Ialah yang dimaksud peranan lembaga adat adalah, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan juga menyelesaikan perselisihan yang menyangkut adat istiadat dan kebiasaan masyarakat. Memberdayakan melestarikan dan mengembangkan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta menciptakan hubungan yang demokratis harmonis dan objektif antara kepala adat dengan aparat pemerintah desa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif didukung dengan data kualitatif. Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena serta gejala yang diteliti Prasetyo (2005:42).

Berdasarkan tujuan penelitian dan pendapat diatas bahwa jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan atau peristiwa sebagai mana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta Berdasarkan jenis penelitian ini maka penulis berusaha dapat menggambarkan dan menjabarkan variabel penelitian yaitu Peran Kepala Adat Dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

Fokus Penelitian

Untuk memperjelaskan lebih tentang fokus yang diteliti. Akan dijelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan focus penelitian menurut Sugianto (2005) adalah batasan masalah dalam penelitian yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Adapun focus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran Lembaga Adat dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara, yang meliputi :
 - a. Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Kepada Pemerintah
 - b. Menyelesaikan Perselisihan yang menyangkut Adat istiadat dan kebiasaan masyarakat

- a. Memberdayakan Melestarikan dan mengembangkan Adat istiadat dan kebiasaan masyarakat dalam menunjang pelaksanaan Pembangunan
 - b. Memberdayakan masyarakat dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
 - c. Menciptakan hubungan yang demokratis harmonis dan objektif antara kepala Adat dengan aparat Pemerintah Desa
2. Kendala yang dihadapi Lembaga Adat dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dilapangan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu menelusuri berbagai referensi yang ada dan yang berkaitan dengan permasalahan/variable penelitian, mempelajari literature-literatur dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), meliputi :
 - a. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti dilapangan.
 - b. Interview (wawancara), yaitu mengadakan wawancara dengan informan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
 - c. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data seperti foto.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berdasarkan hasil wawancara. Seperti yang dikemukakan oleh penjelasan dari gambar model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:247) sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
Data pertama dan masih bersifat mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta data sekunder lainnya yang berhasil di peroleh.
2. Penyederhanaan Data (*Data Reduction*)
Penyederhanaan Data (*Data Reduction*) diartikan sebagai proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar”/mentah yang muncul dari catatan penulis dilapangan. Tahap ini merupakan tahan analisis data yang mempertajam atau memusatkan perhatian peneliti.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Penyajian Data (*Data Display*) merupakan penyusunan informasi secara tersusun yang memungkinkan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing*) adalah langkah terakhir yang mempunyai makna data yang ada telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan rasional, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Diwilayah Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat delapan belas Desa yaitu, Desa Bila Talang, Desa Buluk Sen, Desa Gunung Sari, Desa Kampung Baru, Desa Long Lalang, Desa Muara Belinau, Desa Muara Kebaq, Desa Muara Pedohon, Desa Muara Ritan, Desa Muara Salung, Desa Muara Tiq, Desa Muara Tubok, Desa Muara Ritan Baru, Desa Tabang Lama, Desa Umaq Bekuai, Desa Umaq Dian, Desa Umaq Tukung. Dan Desa Sidomulyo sendiri yang menjadi objek penelitian.

Letak wilayah Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut :

- A. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Belinau
- B. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Belayan
- C. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Belayan (5 Desa Sungai Lunuk)
- D. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru

Data jumlah penduduk yang didapat dari perangkat Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara, yang dimana jumlah laki-laki jauh lebih banyak dari pada jumlah perempuan, jumlah penduduk Desa Sidomulyo sebanyak 1696 jiwa, terdiri dari laki-laki 872 jiwa dan perempuan 823 jiwa, yang dimana sudah termasuk usia dewasa dan anak-anak ataupun yang sudah lanjut usia.

Adapun susunan kepengurusan lembaga adat desa sidomulyo sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kepengurusan Lembaga Adat

No	Jabatan Kepengurusan	Nama Kepengurusan
1	Ketua	H. Asan Amin
2	Wakil Ketua	Rafi.I
3	Sekretaris	Arsyad
4	Anggota	H. Bau
5	Anggota	H. Doy

Kepemimpinan ketua adat disini sangat berpengaruh besar baik itu terhadap desa maupun pemerintah. Kepemimpinan adat ini juga merupakan kepemimpinan yang kharismatik yang dimana ketuanya diangkat berdasarkan kewibawaannya seseorang maupun seseorang yang memiliki kemampuan atau kelebihan yang istimewa agar dapat membimbing masyarakat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data-data yang diperoleh penulis tentang Peran Lembaga Adat Dalam Pembangunan Desa Sidomulyo, disajikan berdasarkan hasil wawancara yang sebenarnya bahasa, pandangan dan ungkapan tanpa adanya interpersi dari siapapun. Berdasarkan hasil penelitian tentang peran lembaga adat dalam pembangunan desa sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dan di dalam hasil penelitian ini penulis langsung membahas dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Peranan lembaga Adat dalam pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara :

Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat

Aspirasi-aspirasi masyarakat tersebut bisa di tanggapi oleh pemerintah melalui lembaga adat. lembaga adat berpartisipasi dalam menampung berbagai aspirasi masyarakat yang bertujuan untuk pembangunan desa, sehingga hal itu dapat berperan positif dalam pembangunan daerah sebagai bentuk saling keterlibatan dalam pembangunan suatu desa.

Menyalurkan atau menyampaikan aspirasi itu ialah pada saat di adakannya suatu rapat adat dan rapat tahunan atau pun rapat permasalahan lainnya yang berkaitan dengan pembangunan, pengembangan desa dan adat istiadat. Lanjut aspirasi tersebut dengan langsung disampaikan lembaga adat kepada Pemerintah desa serta pemerintah kecamatan bahkan disampaikan pada saat adanya musrembang, untuk memperlancar suatu pembangunan yang dibutuhkan desa. Dan peran lembaga adat untuk mendorong dan merangkul masyarakat untuk berpartisipasi pada perencanaan pembangunan dalam hal ini pula lembaga adat fasilitator pemerintah dalam hal seperti menampung aspirasi masyarakat dan menyalurkannya kepada pemerintah, ialah pemerintah desa maupun pemerintah kecamatan.

Untuk memperoleh gambaran tentang peran lembaga adat dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dapat dilihat dari dibangunnya berbagai fasilitas yang merupakan hasil dari perwujudan aspirasi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat

No	Menampung Aspirasi	Keterangan
1	Pembangunan lapangan voli	Yang dimana pembangunan sudah terlaksana tetapi masih belum sepenuhnya dikarenakan tiang net dan cat garis batasannya belum ada
2	Pembangunan tempat untuk masyarakat berdagang atau pasar	Pembangunan pasar tersebut sudah terlaksana tetapi penempatannya yang tidak strategis dan jauh dari pemukiman
3	Pembangunan pentas/panggung	Untuk memudahkan dalam menjalankan suatu acara desa dan nasional, tetapi pembangunan tersebut belum terlaksana

		dan masih dalam proses dikarenakan permasalahan dana
4	Bendungan atau waduk	Yang dimana untuk mengkaper 11 sawah khusus desa sidomulyo terbagi antar RT, yang dimana belum sepenuhnya selesai dikarenakan hambatan dana dan lahan

Dengan dipermudah nya menyalurkan aspirasi tersebut pada saat rapat adat tahunan, bisa juga diluar rapat seperti hari-hari biasa, bisa langsung di diskusikan pada tempat dan waktu yang tepat, lantas dengan jarang nya keberadaan anggota lembaga adat di desa membuat masyarakat kesulitan dan bingung menyampaikan aspirasi, lembaga adat lebih banyak waktu berada diladang dan keluar desa ataupun kekota dengan urusan pribadi masing-masing.

Aspirasi masyarakat adalah sejumlah gagasan/ide berupa kebutuhan masyarakat, dalam suatu forum formalitas dari lapisan masyarakat manapun dan ada keterlibatan langsung dalam bentuk produk, jasa, pelayanan, dan lain sebagainya yang wajib untuk bisa dipenuhi sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang dituangkan dalam bentuk usulan kegiatan pembangunan, aspirasi masyarakat adalah usulan dan harapan masyarakat yang tidak akan terwujud jika dari pemerintah sendiri tidak mengambil tindakan untuk mewujudkannya.

Menyelesaikan Perselisihan Yang Menyangkut Adat Istiadat dan Kebiasaan Masyarakat

Lembaga Adat berperan sangat penting untuk menyelesaikan perselisihan adat istiadat bahkan kebiasaan masyarakat tersebut, lembaga adat membuat suatu rapat yang dinamakan rapat adat / antar lembaga adat dan di ikut sertai lembaga-lembaga adat yang terkait dan pemerintah desa terkait, untuk mencari tau penyebab dan seperti apa perselisihan yang menyangkut adat istiadat, adanya penyelesaian ini diberlakukannya yang namanya hukum adat yang di buat oleh tetua adat sebelum-sebelumnya, yang dimana sengaja dibuat oleh lembaga adat dan masyarakat, dan disetujui kedua pihak, dan dijalani oleh kedua pihak yang sebagaimana telah disepakati bersama. Meski pun itu masalah yang besar atau kecil yang dimana polisi belum bisa bertindak langsung ikut campur personal atau permasalahan adat istiadat, karena itu terlebih dahulu ditangani adat dengan diadakanya rapat adat / pertemuan para lembaga adat yang akan menyelesaikan dengan tegasan aturan lembaga adat yang telah di buat serta membentuk dan menjaga kebiasaan masyarakat, dengan aturan dan tegasnya lembaga adat bukan karena lain hanya untuk menjaga adat istiadat serta kebiasaan masyarakat, menciptakan ketenangan, kedamaian, dan keadilan di tengah masyarakat. Karena terhindarnya hal seperti yang menghambat dan membagi fokusnya pembangunan desa sebab itu harus di hadapi dan di selesaikan oleh lembaga adat langsung. Adapun persoalan atau permasalahan melalui adat akan di limpahkan lagi kepihak kepolisian yang dimana akan di kenakan hukum Negara yang berlaku. .

Dengan melalui rapat antar lembaga adat dan diberlakukannya hukum adat, jelas secara langsung memberikan efek jera terhadap masyarakat dalam pembinaan kebiasaan masyarakat agar tidak berlawanan dengan peraturan lembaga adat dan istiadat. Hal lain yaitu lembaga adat mengadakan rapat antar lembaga adat yang dihadiri lembaga adat yang terkait dan pemerintah desa yang terkait sekaligus selalu memberi arahan pembinaan yang dimana dengan mudah difahami masyarakat dan sangat berguna untuk kebaikan adat budaya dan terbentuknya kebiasaan masyarakat yang baik terus dijaga kebiasaan baik itu serta didalam itu bisa mendapatkan pelajaran moral yang baik, karena itu pentingnya lembaga adat ini sebagai filter dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Memberdayakan melestarikan dan mengembangkan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat dalam menunjang pelaksanaan pembangunan

Ialah upaya untuk menjaga dan memelihara nilai-nilai budaya masyarakat yang bersangkutan., Karena itu adanya acara adat salah satu seperti pesta panen agar terjaganya budaya kekeluargaan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan adat istiadat serta menunjang pelaksanaan pembangunan, dan selain itu juga terdapat suatu proses menjaga dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan adat contoh pada saat adanya acara besar nasional bahkan pernikahan disaat itu juga dapat ditampilkan tarian adat ,atau budaya yang dimana diajarkan pada anak-anak dan pemuda desa yang akan membawa masyarakat agar selalu menjaga melestarikan nilai-nilai kebudayaan adat, karena itu pemberdayaan dan melestarikan serta mengembangkan adat istiadat terutama nilai-nilai etika, moral dan adab yang merupakan inti adat istiadat untuk menunjang pelaksanaan pembangunan pemerintah, kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat itu lah yang sebagaimana dikembangkan atau dipertahan hal-hal yang positif dan beradab, dan karena itu lah juga lembaga adat agar keberadaannya terjaga dan tetap lestari. Jadi pembangunan masyarakat desa merupakan suatu bentuk pembangunan yang harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terarah agar pembangunan desa dapat terus maju kearah yang naik.

Untuk lebih jelasnya peran Lembaga Adat dalam memberdayakan melestarikan dan mengembangkan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Memberdayakan Melestarikan Adat Istiadat dan Kebiasaan Masyarakat dalam menunjang Pembangunan

No	Memberdayakan Melestarikan Adat Istiadat	Keterangan
1	Kerajinan Tangan	Kerajinan tersebut diperkenalkan pada masyarakat desa di kecamatan tabang dan masyarakat luar, yang terus diturunkan dan di ajarkan pada anak-anak disekolahan SD,SMP, dan SMA bersama sekolahan yang ada di kecamatan tabang

2	Tarian Adat	lembaga adat membawa masyarakat adat untuk memberikan pemahaman kepada anaknya dan pemuda desa tentang tarian adat yang dapat dipelajari dan dipersembahkan pada saat acara lokal maupun nasional
---	-------------	---

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik benang merahnya bahwasanya lembaga adat memiliki peran yang penting didalam melestarikan memberdayakan apa lagi ditengah zaman yang serba terbuka dan bebas saat ini, lembaga adat memiliki peran penting. Mengingat kondisi yang ada pada saat ini adanya interpersi dari Negara-negara luar yang ingin mengambil dan mengakui kebudayaan sebagai kebudayaannya sendiri, disini harus adanya tembok untuk membendung hal-hal nantinya yang tidak diinginkan. Karena itu dengan adanya koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengadakan suatu acara atau kegiatan adat seperti pesta panen, gotong royong dan penampilan seni budaya adat yang lestarian. Peran lembaga adat sangat dibutuhkan disini karena harus memberikan arahan atau masukan kepada warganya bahwa nilai-nilai adat istiadat dan kebiasaan adat Desa Sidomulyo tetap terjaga oleh sebab itu masyarakat desa tanpa terkecuali di ajarkan sejak dini dan di berimaskan serta contoh yang beredukasi. Dengan ditampilkan suatu seni budaya adat pada saat acra adat serta acara local dan acara nasional yang diwariskan kepada anak-anak, pemuda dan masyarakat desa. Dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pembangunan, selain itu peran lembaga adat Desa Sidomulyo ialah mengajak dan membawa masyarakat Desa Sidomulyo untk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan

Memberdayakan dan melestarikan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk mempertahankan suatu poin penting yang seharusnya semakin bertumbuh dan berkembang dalam masyarakat sehingga dapat menjadi kebudayaan Nasional. Adat dan budaya harus dilestarikan sebagai bentuk hormat sebagai manusia dan rasa kecintaan kita terhadap adat budaya itu sendiri, dan ini harus mendapatkan apresiasi dari pemerintah supaya ini menjadi pemicu semangat lembaga adat dan masyarakat didalam membangun negeri sendiri dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat juga merupakan salah satu factor pendukung didalam melestarikan adat istiadat dan budaya serta kebiasaan masyarakat agar dapat dilestarikan dan dapat dirasakan semua kalangan yang ada di masyarakat.

Memberdayakan Masyarakat dalam Menunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan

Lembaga Adat berperan sangat penting dalam memberdayakan masyarakat serta menunjang penyelenggaraan pemerintah dalam pembangunan, itu diambil alih oleh lembaga adat dalam memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa serta demi kemajuan desa. Lembaga adat jelas bergerak sepenuhnya dalam hal ini agar semua terlaksana

dengan sepenuhnya serta masyarakat sangat mengetahui dan merasakan pembangunan penyelenggaraan pemerintah dengan total, disini masyarakat harus diberi pemahaman yang sepenuhnya tentang penyelenggaraan pembangunan pemerintah justru melalui komunikasi yang sangat baik dan arahan yang sangat jelas dari lembaga adat, begitu juga pemerintah kepada lembaga adat serta masyarakat. Proses itu dilakukan dengan menanamkan jiwa yang kuat dan kepercayaan diri terhadap sebuah pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintah, karena itu lembaga adat menjalankan peranannya dalam hal memupuk sikap adat dan moral masyarakat agar sadar dengan adanya pembangunan yang dimana terlebih dulu menerapkan atau member pemahaman tersebut kemasyarakat sehingga mendukung penyelenggaraan pembangunan pemerintah dengan rasa dan jiwa yang kokoh serta membentuk satu kesatuan demi kemajuan pembangunan desa

Dari hasil wawancara diatas bahwa pemberdayaan masyarakat dalam menunjang pembangunan pemerintah sangat penting dilakukan karena potensi tersebut untuk kemajuan desa, bahwa keberhasilan suatu pembangunan desa tersebut dari pemerintah tentu butuh kerja sama dari masyarakat melalui lembaga adat, karena itu lembaga adat berperan memberdayakan dan memberi arahan tentang pemahaman pembangunan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan pemerintah agar semua berjalan dengan baik, karena itu dilakukannya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat serta memberikan informasi, dengan cara adanya pemberitahuan melalui rapat, acara dan dikehidupan sehari-hari agar masyarakat desa dibekali dengan pemahaman pada suatu pembangunan dan mendukung prosesnya pembangunan yang dibutuhkan desa.

Menciptakan hubungan yang demokratis harmonis dan objektif antara Kepala Adat dengan aparat Pemerintah Desa

Suatu hubungan yang baik justru harus sangat penting diciptakan oleh lembaga adat dengan pemerintah desa karena itu bertujuan untuk kemajuan pembangunan desa, jelas hubungan yang demokratis harmonis dan objektif antara kepala adat dengan aparat pemerintah desa sangat diperlukan dan poin penting untuk pembangunan dan sebagai contoh positif untuk masyarakat desa. Dampak hubungan baik yang antara lembaga adat dengan aparat Pemerintah desa saling demi mudahnya semua urusan yang ditangani lembaga adat aparat desa dan masyarakat untuk desa, dan menjaga dan menciptakan hubungan tersebut demi kebersamaan untuk kemajuan desa. Dengan suatu hubungan tersebut bisa dilihat dan di rasakan bahwa kerja sama yang dibutuhkan untuk pembangunan desa ad dukungan dari hubungan yang baik, dengan menjalani hubungan tersebut lembaga adat satu pemahaman dengan aparat pemerintah desa dan jelasnya bekerja sama dalam dan untuk pembangunan desa, dengan itu maka kerjasama yang tercipta akan membawa hasil yang baik dan positif bagi desa serta masyarakat. Seperti adanya rapat musrembangdes dan semacamnya dan disanalah saling bekerja sama dan satu paham serta saling mendukung karena itu adanya kerjasama untuk

membawa permasalahan kekurangan yang dibutuhkan desa dengan satu pemahaman bersama membela desa, karena itu lembaga adat dan aparat pemerintah desa menjalin dan menciptakan hubungan yang harmonis objektif dan demokratis, Selain itu juga dengan secara langsung memberikan contoh yang baik serta positif untuk masyarakat dan desa-desa yang lain. Adapun sebaliknya bertentangan dan bahkan tidak mendapatkan hubungan yang seperti itu jelas sudah bisa berdampak buruk bagi desa serta masyarakat, karena itu terlebih dulu dihindari hubungan yang kurang baik.

Dari yang apa saya liat di atas bahwa lembaga adat memang seharusnya menciptakan hubungan yang demokratis harmonis dan objektif dengan aparat pemerintah desa, itu semua merupakan salah satu budaya adat istiadat yang sangat positif dan jalan yang memudahkan suatu perencanaan dan cepatnya perkembangan pembangunan desa sidomulyo agar lebih maju serta di dalam pelaksanaan budaya adat istiadat dan pembangunan, dengan banyaknya kesibukan pribadi masing-masing yang dijalani seperti, kebanyakan berada diladang dan bepergian keluar kampung karena itu menyebabkan jarangya bertemu antar kedua pihak, yang dimana pada saat-saat tertentu saja bisa berkumpul seperti rapat tahunan, musrembang dan lain sebagainya

Kendala yang dihadapi Lembaga Adat dalam Pembangunan Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut

Adapun kendala yang dihadapi lembaga adat dalam pembangunan Desa Sidomulyo, dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat, serta transparansi dari lembaga adat mengenai perencanaan pembangunan yang akan diselenggarakan. Oleh karena itu dari masyarakat menekankan bahwa perlu mengetahui dalam pembangunan desa, disebabkan karena pembangunan salah satu faktor penunjang kesejahteraan masyarakat yang sangat vital. Karena kebutuhan masyarakat harus terselenggara sesuai kebutuhan, oleh karena itu perlunya memberdayakan masyarakat agar ikut serta dalam proses perencanaan pembangunan. karena adanya kekecewa dari masyarakat dalam pembangunan yang tidak sesuai dengan suatu perencanaan ataupun informai tentang pembangunan yang dibutuhkan ataupun direncanakan, selain itu banyak yang memiliki kesibukan seperti berladang dan mengurus hasil tani.

Dari hasil yang dilakukan bisa ditarik bebang merahnya bahwa Lembaga Adat terkendala dengan waktu yang dimiliki masyarakat desa dan kebutuhan pada suatu pembangunan, lembaga adat harus mensinkronkan atau mengondisikan waktu masyarakat yang tepat untuk memberdayakan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan, karena itu lembaga adat harus lebih transparan serta memberikan informasi kepada masyarakat suatu rencana atau proses pembangunan.

Dilihat kendala lainnya yang dihadapi ialah hubungan yang kurang demokratis antara kedua pihak, dan kurangnya koordinasi antara lembaga adat dengan aparat desa menjadi salah satu kendala, karena disebabkan jarangya keberadaan kedua pihak didesa membuat komunikasi tidak terjalin dengan baik

dan tidak adanya kerja sama antara lembaga adat dengan aparat Desa. Dalam melakukan pembangunan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat salah satunya mengenai sarana dan prasarana seperti, memberdayakan masyarakat agar berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan ataupun bergotong untuk merawat dan membersihkan fasilitas Desa,

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lembaga Adat dalam menampung aspirasi masyarakat dilakukan melalui rapat adat yang kemudian menyalurkannya kepada pemerintah desa dan pemerintah kecamatan, maupun disampaikan dalam pelaksanaan musrembang.
2. Peran Lembaga Adat dalam menyelesaikan perselisihan dan kebiasaan masyarakat dilakukan dengan menerapkan hukum adat yang sudah ada untuk mengatasi/mengantisipasi konflik, selain itu juga diadakan rapat adat yang melibatkan pemerintah desa serta lembaga adat lainnya.
3. Lembaga Adat Desa Sidomulyo memberdayakan melestarikan dan mengembangkan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan adat seperti pesta panen, gotong royong, maupun menampilkan tarian adat pada acara yang bersifat local maupun nasional.
4. Peran Lembaga Adat dalam memberdayakan masyarakat dan menunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat desa, agar mempunyai pemahaman yang baik tentang pembangunan sehingga akan mendukung proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
5. Perlunya hubungan yang demokratis objektif dan harmonis untuk bersama-sama membangun dan membawa desa disaat adanya musrembang, dan bertanggung jawab dengan sebagaimana tugasnya dan perannya didesa.
6. Kendala yang dihadapi Lembaga Adat dalam pembangunan ialah kurangnya partisipasi dari masyarakat dan kurangnya kerja sama antar Lembaga Adat dengan aparat Desa Sidomulyo

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung oleh penulis dilapangan tentang peran lembaga adat dalam pembangunan di desa sidomulyo kecamatan tabang kabupaten kutai kartanegara. Maka penulis menyampaikan saran-saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan penelitian yang sama. Adapun saran-sarannya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dan untuk lebih meningkatkan peran Lembaga Adat di harapkan pemerintah bisa lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan maupun keinginan dari Lembaga Adat itu sendiri maupun masyarakat di dalam mewujudkan

2. Untuk meningkatkan peran Lembaga Adat di Desa Sidomulyo secara maksimal diperlukan kerja sama yang lebih baik lagi antara Lembaga Adat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada dalam rangka pembinaan, pelestarian, pemberdayaan serta pengembangan adat istiadat secara berkelanjutan.
3. Untuk menyelesaikan masalah Lembaga Adat seperti pembanguna yang harus merata dan menyelesaikan secara total, hal penting yaitu menciptakan hubungan yang demokratis harmonis dan objektif antara Lembaga Adat dengan aparat pemerintah desa.
4. Agar pembinaan, pembangunan, pemberdayaan dan pelestarian adat istiadat lebih optimal maka diperlukan peran serta dari berbagai unsure baik itu pemerintah, Lembaga Adat, masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Sidomulyo maupun dari pihak swasta.
5. Perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai apa yang terjadi kendala Lembaga Adat didalam menjalankan fungsi agar kedepannya Lembaga Adat Desa Sidomulyo dapat menjalankan fungsinya tanpa adanya hambatan-hambatan yang akan dihadapi.

Daftar Pustaka

Buku :

- Khairuddin, (2000). *Pembangunan Masyarakat : Tinjauan Aspek Sosiologis, Ekonomi, Perencanaan, Liberty*, Yogyakarta.
- Paton, A. 2005 Disertai Universitas Briwajaya Malang : *Pemimpin Informal Budaya Local dan Pembangunan Daerah*.
- Rivai, Veitzhal. (2003:148}. *Kepemimpinandan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Dokumen-dokumen :

- Undang-undang Nomor. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 206
- Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Kecamatan.